# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 1.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan utuk mengetahui pengaruh implementasi program magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa konsentrasi manajemen kearsipan angkatan 2017 di Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Gambaran mengenai tingkat efektivitas implementasi program magang berdasarkan indikator kehadiran, kedisiplinan, tanggung jawab, ketekunan, sopan santun, persiapan kerja, pelaksanaan, hasil kerja, kerjasama/ membantu dalam menyelesaikan tugas dan hubungan dengan atasan, pembimbing dan karyawan dalam implementasi program magang berada dalam kategori sangat tinggi yang berarti pelaksanaan program magang di Prodi Pendidikan Manajemen Perkantoran sudah sangat efektif. Indikator yang memiliki nilai tertinggi adalah indikator kehadiran, hal tersebut berarti bahwa mahasiswa sudah mengikuti semua kegiatan dalam pelaksanaan program magang dengan baik, melaksanakan absensi kehadiran setiap kegiatan dalam pelaksanaan program magang dan juga selalu membuat rekapitulasi absensi kehadiran program magang. Sedangkan indikator yang memiliki nilai terrendah adalah indikator persiapan kerja, hal tersebut berarti bahwa mahasiswa masih kurang ikut berperan aktif dalam menyusun kebutuhan dalam mempersiapkan pekerjaan yang akan dilakukan dalam program magang dan juga masih kurang dalam mempersiapkan semua kebutuhan atau keperluan dalam pelaksanaan kegiatan program magang.
2. Gambaran mengenai tingkat kesiapan kerja mahasiswa berdasarkan indikator mempunyai pertimbangan yang logis, mempunyai



**Angga Febrian Pratama, 2021**
***PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM MAGANG TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA (SURVEY PADA MAHASISWA KONSENTRASI MANAJEMEN KEARSIPAN)***
**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

kemampuan untuk bekerja sama, mempunyai sikap kritis, bertanggungjawab, dan mempunyai ambisi untuk maju berada dalam kategori tinggi. Indikator yang memiliki nilai skor tertinggi adalah indikator mempunyai pertimbangan yang logis, hal tersebut berarti bahwa mahasiswa sudah mempunyai kemampuan dalam mengambil keputusan dengan baik, mahasiswa mampu berfikir menggunakan akal sehat dan sesuai dengan kemampuannya, serta memiliki ketenangan berfikir dalam mengambil resiko. Sedangkan indiaktor yang memiliki nilai skor terrendah adalah indikator bertanggung jawab, hal tersebut berati mahasiswa kurang memiliki komitmen terhadap tugas/ pekerjaannya, hal tersebut akan berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dikerjakannya.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa implementasi program magang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, artinya jika implementasi program magang efektif maka kesiapan kerja mahasiswa akan tinggi, namun sebaliknya jika implementasi program magang tidak efektif maka kesiapan kerja mahasiswa akan rendah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji korelasi sebesar 0,862, hal tersebut menandakan bahwa bentuk kedua hubungan variabel tersebut positif dan dengan derajat hubungan yaitu korelasi sangat kuat. Kemudian besaran pengaruh variabel bebas (program magang) terhadap variabel terikat (kesiapan kerja) adalah sebesar 74.4%. hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi program magang memberikan pengaruh yang tinggi terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

## 1.2. Saran

Saran yang dikemukakan peneliti mengacu kepada ukuran yang memiliki nilai terrendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program magang yang dilaksanakan oleh program studi Pendidikan Manajemen Perkantoran FPEB UPI sudah sangat efektif, namun masih ada kekurangan terutama pada indikator persiapan kerja dimana jumlah nilainya lebih kecil dibandingkan dengan indikator-indikator yang lain. Maka dari itu, penulis menyarankan agar pihak universitas memberikan arahan kepada mahasiswa untuk ikut berperan aktif dengan cara menyusun berbagai kebutuhan dalam mempersiapkan pekerjaan yang akan dilakukan melalui program magang, pembimbing dari pihak universitas dan pihak instansi tempat pelaksanaan program magang juga harus bekerja sama untuk mengintruksikan kepada seluruh mahasiswa untuk membawa semua kebutuhan atau keperluan dalam pelaksanaan kegaiatan program magang sehingga pelaksanaan program magang akan berjalan dengan sangat baik dan efektif.
2. Dalam penelitian ini, kesiapan kerja mahasiswa berada pada kategori tinggi. Namun, masih terdapat indikator yang lebih rendah dibanding dengan indikator yang lainnya yaitu indikator bertanggung jawab. Maka dari itu, penulis menyarankan agar pihak universitas harus mampu menanamkan rasa bertanggung jawab kepada mahasiswa dengan menciptakan komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan/ tugas yang dikerjakan mahasiswa, selain itu juga pihak universitas harus menanamkan kemauan yang keras untuk menyelesaikan tugas/ pekerjaan kepada setiap mahasiswa sehingga mahasiswa mampu untuk menyelesaikan tugas/ pekerjaan dengan maksimal sehingga kuantitas dan kualitas tugas/ pekerjaan menjadi lebih baik
3. Bagi peneliti yang melanjutkan penelitian lebih mendalam mengenai implementasi program magang dan kesiapan kerja mahasiswa disarankan untuk menggunakan instrumen yang lebih sesuai dengan keadaan dilapangan dan melakukan wawancara yang

lebih mendalam sehingga peneliti mendapatkan informasi yang mendukung terhadap penelitiannya.